

ANALISA TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU KABUPATEN DEMAK

Titik Kurniawati, S.SiT, M.Kes1^{*}, Widyah Setiyowati, S.SiT, M.Kes²
Dwiki Endah Widiastuti³

¹Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, AKBID Abdi Husadaa

²Prodi Kebidanan Program D III Kebidanan

³Prodi D III Kebidanan Univesitas Stekom Telp. 082226620132

e-mail: *titik.kurniawati14@gmail.com,

Abstrak

Angka Kematian Balita (AKABA) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 11,64/1.000 KH. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 11,8/1.000 KH. Dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 10,47/1.000 KH. Lebih dari 1.500 posyandu di Kabupaten Demak aktif melakukan berbagai kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Berdasarkan data posyandu di Perumahan Bumi Batusari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada bulan Januari-Agustus terdapat 25 balita, dan setiap bulannya ibu balita datang ke posyandu di posyandu bumi batusari mas terdapat satu balita yang perkembangannya tidak sesuai dengan usianya dan terdapat 2 kasus stunting. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi kunjungan posyandu di posyandu Bumi batusari kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Posyandu adalah Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, dikenal masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Jenis penelitian korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi sejumlah 25 ibu, dengan sampel jenuh (25 ibu diambil semua), serta tehnik pengambilan sampel nya total sampling. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu balita tentang posyandu sebagian besar baik yaitu 21 (84%) responden, dengan frekuensi kunjungan sebagian baik yaitu 22 (88%) responden serta ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi kunjungan ke posyandu, dengan p value 0,002. Saran untuk masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan posayandu serta tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan tentang posyandu.

Kata kunci— Pengetahuan dan Frekuensi Kunjungan.

Abstract

The Toddler Mortality Rate (AKABA) in Central Java Province in 2015 was 11.64/1,000 KH. Meanwhile, in 2016 there was an increase of 11.8/1,000 KH. And in 2017 it decreased to 10.47/1,000 KH. More than 1,500 posyandu in Demak Regency are active in carrying out various activities for community empowerment in the health sector. Based on posyandu data at Bumi Batusari Mas Housing, Mranggen District, Demak Regency in January-August there were 25 toddlers, and every month mothers of toddlers come to the posyandu at the Bumi Batusari Mas Posyandu, there is one toddler whose development is not in accordance with his age and there are 2 cases of stunting. This study was to analyze the relationship between mother's knowledge and frequency of posyandu visits at Poyandu Bumi Batusari, Mranggen District, Demak Regency.

Posyandu is a community-based health effort, known to the public in both urban and rural areas. This type of research is correlative with a cross sectional approach. The population was 25 mothers, with a saturated sample (25 mothers were all taken), and the sampling technique was total sampling. The results showed that the knowledge of mothers under five about posyandu was mostly good, namely 21 (84%) respondents, with a good frequency of

visits, namely 22 (88%) respondents and there was a relationship between mother's knowledge and frequency of visits to posyandu, with a p value of 0.002. Suggestions for the community to actively participate in posyandu activities and health workers to further improve health education about posyandu.

Keywords— Knowledge and Visit Frequency

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan dasar adalah pelayanan kesehatan yang mempercepat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, yang sekurang-kurangnya mencakup lima kegiatan yaitu, KB, KIA Gizi, Imunisasi serta penanggulangan Diare (KemenkesRI, 2017).

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kelanjutan dari global goals Melenium Development Goals (MDGs) yang berakhir tahun 2015. Menurut kemenkes RI dalam program SDGs bahwa target system kesehatan nasional yaitu pada goals ke 3 menerangkan bahwa pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh Negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 100.000 kelahiran hidup, mengurangi sepertiga kematian premature akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan perawatan, serta mendorong kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana (KB), informasi dan edukasi, serta integrasi kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Balita (AKABA) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 11,64/1.000 KH. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 11,8/1.000 KH. Dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 10,47/1.000 KH (Kemenkes Jawa Tengah, 2017).

Pelaksanaan kegiatan di posyandu dikenal dengan “sistem 5 meja”, dimana kegiatan di masing-masing meja mempunyai kegiatan khusus. Sistem 5 meja tersebut tidak berarti posyandu harus memiliki 5 buah meja untuk pelaksanaannya, tetapi kegiatan posyandu tersebut harus mencakup 5 pokok kegiatan, yaitu :Meja 1 pendaftaran (balita, ibu hamil, dan ibu menyusui), dan meja 2 penimbangan balita, meja 3 pencatatan hasil penimbangan, meja 4 penyuluhan dan pelayanan gizi (balita, ibu hamil, dan ibu menyusui), dan meja 5 pelayanan kesehatan, KB, imunisasi, dan pojok oralit (Ismawati, 2010).

Lebih dari 1.500 posyandu di Kabupaten Demak aktif melakukan berbagai kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Para kader posyandu yang didampingi oleh tenaga kesehatan selalu melakukan pemantauan kesehatan masyarakat (Dinkes Kota Demak, 2019).

Berdasarkan data posyandu di Perumahan Bumi Batusari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada bulan Januari-Juli terdapat 23 balita kemudian di bulan agustus bertambah 2 balita sehingga jumlah total balita yang ada di Posyandu Bumi Batusari Mas 25 balita, dan setiap bulannya ibu balita menimbang anaknya

keposyandu di posyandu bumi batursari mas terdapat satu balita yang perkembangannya tidak sesuai dengan usianya yaitu balita usia tahun dengan kasus lamban berbicara atau lambat berkomunikasi dan terdapat 2 kasus stunting (Kader Posyandu, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 3 (tiga) ibu untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu tentang posyandu, didapatkan hasil sebanyak 2 (dua) ibu dengan pengetahuan baik dan 1 (satu) ibu dengan pengetahuan cukup.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu keposyandu di Posyandu BumiBatursari Mas Kelurahan Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Program posyandu merupakan strategi jangka panjang untuk menurunkan angka kematian bayi infant mortality rate, angka kelahiran bayi (birth rate), dan angka kematian ibu (maternal mortality rate) turunnnya Infant mortality rate, birth rate, maternal mortality rate di suatu daerah merupakan standart keberhasilan pelaksanaan program terpadu di suatu wilayah tersebut. Untuk mempercepat penurunan angka tersebut diperlukan peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan posyandu karena posyandu adalah milik masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat dan ditujukan untuk kepentingan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *korelatif* dengan pendekatan cross sectional, pada bulan Juni-November 2020. Populasi adalah semua ibu yang mempunyai balita di Posyandu Bumi Batursari Mas Kelurahan Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sebanyak 25 ibu. sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi yang ada yaitu sebanyak 25 ibu yang memiliki balita yang ada di posyandu, Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh atau total sample

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu di Posyandu Bumi Batursari Mas Kelurahan Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020. Dengan populasi 25 Balita dengan Teknik sample jenuh atau Teknik total sampling keseluruhan jumlah populasi dengan jumlah sample sebanyak 25 responden. Karakteristik responden terdiri atas umur 1- 5 tahun .

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, umur responden dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel karakteristik Responden Berdasarkan umur balita di Posyandu Bumi Batursari Mas Kelurahan Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2020.

Tabel 1
Karakteristik responden berdasarkan umur balita

Umur Balita	Frekuensi	Prosentase (%)
1	3	12,0
2	13	52,0
3	7	28,0
4	1	4,0
5	1	4,0
Total	37	100,0

Tabel 1 Menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden adalah berusia 2 tahun yaitu 13 responden (52%).

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu

Subyek penelitian berdasarkan umur ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Karakteristik berdasarkan umur ibu

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
23	3	12,0
24	2	8,0
25	3	12,0
26	3	12,0
27	2	8,0
28	3	12,0
29	3	12,0
30	3	12,0
35	1	4,0
36	2	8,0
Total	25	100,0

Tabel 2 Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan umur ibu rata-rata 27,68 dengan nilai median 27,00. Usia termuda yang menjadi responden penelitian adalah 23 tahun dan usia tertua adalah 36 tahun. Standar deviasi pada angka 3.750.

b. Distrubusi Frekeunsi Berdasarkan Pendidikan Ibu

Subyek penelitian berdasarkan pendidikan ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Frekuensi berdasarkan pendidikan ibu

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	3	12,0
SMP	4	16,0
SMA	12	48,0
Sarjana	6	24,0
Total	37	100,0

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan dari 25 responden yang terbanyak pendidikan SMA dengan 12 responden (48,0%), dan yang paling sedikit adalah pendidikan SD sebanyak 3 responden (12,0%).

d. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu

Subjek penelitian berdasarkan pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Swasta	5	20,0
Wiraswasta	13	52,0
PNS	2	8,0
Tidak Bekerja	5	20,0
Total	25	100,0

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan dari 25 responden yang terbanyak pekerjaan Wiraswasta dengan 13 responden (52,0%) dan terkecil pekerjaan PNS sebanyak 2 responden (8,0%).

3. Analisis Univariat

- 1) Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu ke Posyandu di Posyandu Bumi Batusari Mas Kelurahan Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun 2020 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a) Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Ke Posyandu.

Tabel 5

Tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase %
Cukup	4	16,0%
Baik	21	84,0%
Total	25	100,0%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu pada kategori baik yaitu sebanyak 21 (84,0%) responden dan pada kategori cukup yaitu sebanyak 4 (16,0%) responden dengan keseluruhan responden 25 responden (100,0%).

- 2) Kunjungan Ibu Ke Posyandu

Distribusi frekuensi balita berdasarkan kunjungan ibu ke posyandu dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6

Kunjungan ibu ke posyandu

Kunjungan	Frekuensi	Prosentase %
Baik	22	88,0
Tidak Baik	3	12,0
Total	25	100,0

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan kunjungan ibu ke posyandu 88,0% baik dan 12,0% Tidak Baik.

4. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita dengan kunjungan ibu ke posyandu dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel.7

Distribusi frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu

Pengetahuan	Frekuensi Kunjungan				Total	%
	Tidak Baik	%	Baik	%		
Cukup	2	8,0	2	8,0	4	16,0
Baik	1	4,0	20	80,0	21	84,0
Total	3	73,0	22	27,0	25	100,0
P value	0,011					

Berdasarkan hasil penelitian tabel 7 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu sebagian besar baik berjumlah 21 (84,0%) responden dengan frekuensi kunjungan baik sebanyak 20 (80,0%) responden dan yang tidak baik berjumlah 1 (4,0%) responden. Sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 (16,0%) responden dengan frekuensi kunjungan baik sejumlah 2 (8,0%) responden dan tidak baik berjumlah 2 (8,0%) responden.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Bumi Batusari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, didapatkan hasil *p value* sebesar $0,011 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian menyatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Bumi Batusari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Balita tentang Posyandu

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita tentang Posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu yang

berpengetahuan baik berjumlah 21 responden, yang berpengetahuan cukup berjumlah 4 responden.

Menurut wawan dan Dewi (2010) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor Pendidikan, Media/Massa, Sosial Budaya, Ekonomi, Pekerjaan, Umur, Lingkungan, Pengalaman dan Usia.

Berdasarkan penelitian dengan tingkat pengetahuan yang . Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita sudah baik, dan ibu menganggap bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan anaknya itu baik.

2. Kunjungan Ibu ke Posyandu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 ibu balita dalam kunjungan ke posyandu keseluruhan berkategori baik.

Dalam penelitian ini kunjungan ibu ke posyandu adalah termasuk prilaku. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, ataupun tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoadmodjo, 2012).

Frekuensi Kunjungan Balita adalah kunjungan balita ke posyandu untuk ditimbang dan mendapatkan pelayanan kesehatan dalam kurun waktu satu tahun.

3. Hubungan Antara Pengetahuan dan Frekuensi Kunjungan Ibu ke Posyandu

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan ibu balita tentang manfaat posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Bumi Batursari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, didapatkan hasil *p value* sebesar $0,011 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian menyatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu di posyandu Bumi Batursari Mas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Dari hasil penelitian ini di dapati keterkaitan antara pengetahuan ibu dan prilaku ibu sebagian besar di dasari oleh pendidikan yaitu sebagian besar ibu balita berpendidikan SMA yaitu sebanyak 12 (48,0%) responden.

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut : Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media

massa. Semakin banyak informasi yang masuk, Semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

SIMPULAN

Sebagian besar Pengetahuan ibu yang memiliki Balita tentang posyandu baik yaitu sebanyak 21 (84%) responden, sebagian besar Kunjungan ibu ke posyandu baik yaitu sebanyak 22 (88%) responden, ada hubungan antara pengetahuan dan frekuensi kunjungan ibu ke posyandu dengan nilai *P Value* 0,011.

SARAN

Sebaiknya Dinas Kesehatan Kota lebih aktif dalam membina tenaga kesehatan di kota demak untuk memberikan penyuluhan kesehatan khususnya tentang Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, Aziz.2010. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka cipta
- Azwar, Saifudin .2009. metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Ikatan Dokter Anak Indonesia .(2002). Tumbuh kembang anak dan remaja. Jakarta: Sagung Seto
- Notoadmodjo, Soekidjo.2010.IlmU Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi penelitian kesehatan . Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo.2010. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku.Jakarta:Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kandungan. 2009. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Wawan dan Dewi. 2010.Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika